

## MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI

Catur Hirma Septianingrum<sup>1</sup>, Dhiah Fitrayati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, catur.17080554061@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya, dhiahfitrayati@unesa.ac.id

### DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p1-7>

### Article history

*Received*

19 June 2023

*Revised*

2 October 2023

*Accepted*

15 October 2023

### How to cite

Septianingrum, C.H., & Fitrayati, D. (2024). Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 1-7.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p1-7>

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Lingkungan keluarga, hasil belajar

**Keywords:** Learning Motivation, Family environment, learning outcomes

### Abstrak

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif korelasi dengan subyek 144 siswa, adapun teknik sampel jenuh. Data diperoleh melalui tes dan angket. Analisis data ialah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikansi antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga baik secara parsial maupun secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk.

### Abstract

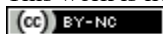
The research aims to analyze how learning motivation and family environment partially or simultaneously affect the learning outcomes of economic subjects for class XI students of SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk. The approach used is quantitative correlation with the subject, namely 144 children of the saturated sample technique. Data were obtained through questionnaires and tests. Data analysis is multiple linear regression. The results showed a significant influence of learning motivation and family environment, partially or simultaneously, on the learning outcomes of economic subjects in class XI SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk.

### Corresponding author

Catur Hirma Septianingrum

[catur.17080554061@mhs.unesa.ac.id](mailto:catur.17080554061@mhs.unesa.ac.id)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman yang sangat pesat menuntut manusia agar mendapatkan kualitas pendidikan yang berkualitas, hal ini berkaitan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik (Seftannency & Utomo, 2014.). Dalam aktivitas belajar, seorang anak dapat memiliki permasalahan dalam belajar atau mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar tersebut dapat berdampak pada beberapa hal, misalnya rendahnya prestasi belajar, hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukannya, terlambat mengerjakan tugas, memiliki sikap yang kurang wajar, menunjukkan tingkah laku yang berlainan. Hal ini juga dapat terjadi pada anak didik dengan IQ tinggi.

Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri sendiri untuk mendapatkan tujuan yang hendak dicapainya, oleh karena itu ketika siswa diberikan motivasi atau dorongan secara eksternal dapat mendukung terbentuknya motivasi yang positif (Stevani, 2016). Motivasi yang baik mampu meningkatkan hasil yang baik juga, sebaliknya peserta didik dengan motivasi rendah akan sulit menghadapi pembelajaran (Annauval & Ghofur, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian (Purbiyanto & Rustiana, 2018), bahwa motivasi ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajarnya. Sebaliknya (Susanto & Ulfah, 2016) menemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh negatif pada hasil belajarnya.

Faktor lain dari motivasi belajar, faktor lingkup keluarga juga ada pengaruh pada hasil belajar siswa (Damayanti & Sukriyah, 2015; Nugraheni, n.d.; Sutardi & Sugiharsono, 2016). Faktor lingkungan keluarga dapat berupa perlakuan orangtua memberikan pelajaran, dengan lingkungan keluarga, keadaan rumahnya, keadaan kebutuhan keluarga, silsilah di keluarga. Orang tua sebenarnya berkeinginan dalam memberikan pembelajaran kepada anaknya ketika di rumah, selain itu orang tua berharap dapat melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang proses belajar mengajar. Tetapi tidak semua orang tua memahami kebutuhan yang ada pada anaknya, karena beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua salah satunya adalah pendidikan yang dimiliki orang tuanya.

Perilaku peserta didik sebenarnya didasarkan pada pemberian hadiah atau perhatian yang lebih terhadap keberhasilannya. Keadaan ekonomi yang dimiliki oleh keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak, dengan demikian semakin mampu orang tua dalam ekonomi mampu meningkatkan hasil belajar tetapi sebaliknya semakin rendah penghasilan yang dimiliki orang tua dapat menurunkan hasil belajar (Annauval & Ghofur, 2021). Oleh karena itu dukungan orang tua menjadi salah satu faktor pendukung yang berpengaruh terhadap hasil anak dalam mencapai prestasi belajar yang

baik. Selain orang tua dukungan dari luar keluarga yakni lingkungan sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Putri et al., 2019).

Hasil observasi dokumen penilaian ulangan harian SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk terdapat 17 siswa (61%) memperoleh nilai di bawah KKM dengan nilai KKM sekolah yaitu 75. Wawancara penulis dengan guru mata pelajaran ekonomi dan observasi langsung di kelas menunjukkan bahwa nilai yang dimiliki dari beberapa anak di bawah KKM, kemungkinan disebabkan oleh motivasi belajar yang rendah dan kurangnya dukungan orang tua. Motivasi belajar yang rendah ditunjukkan pada aktivitas siswa yang mengerjakan PR di kelas, mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, terdapat siswa yang masih malu menanyakan materi yang belum dipahami. Sedangkan kurangnya dukungan orang tua disebabkan karena sebagian siswa merupakan anak kos yang tinggal berjauhan dengan keluarga, mengakibatkan anak kurang perhatian, diawasi, mendapatkan bimbingan maupun dorongan dari orang tuanya pada saat belajar di rumah. Selain itu akibat keadaan ekonominya keluarga yang kurang mendukung, sebagian siswa ikut bekerja membantu orang tua sehingga kesulitan dalam menentukan waktu belajar dengan membantu orang tua dan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk, masih terdapat masalah atau gejala-gejala berikut ini: 1) motivasi belajar yang rendah dengan tidak mengerjakan PR, 2) mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, 3) terdapat siswa yang masih malu menanyakan materi yang belum dipahami, 4) kurangnya perhatian, pengawasan dan bimbingan orang tua terhadap siswa yang kos tinggal berjauhan, 5) keadaan ekonomi keluarga, 6) ikut bekerja ketika waktu belajar siswa. Penelitian ini bermaksud untuk mencari pengaruh antara motivasi belajar dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sehingga dari motivasi belajar dan lingkungan keluarga dalam meningkatkan hasil belajar agar diperoleh masukan untuk merumuskan kebijakan yang tepat untuk meningkatkannya sehingga penelitian berfokus pada motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Berbeda dengan penelitian terdahulu pada variabel motivasi secara internal yang berasal dari dalam (kesehatan, inteligensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar) sedangkan secara eksternal berasal dari luar yakni: keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar yang dijadikan sebagai variabel lingkungan keluarga. (Indra Azra, 2015)

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar; 2) menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap belajar terhadap hasil belajar; dan 3) menganalisis

pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap belajar terhadap hasil belajar.

## METODE

Pendekatan yang digunakan merupakan kuantitatif desain penelitian korelasional. Variabel bebas yaitu motivasi belajar dan lingkungan keluarga, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajarnya. Data diperoleh melalui angket dan tes.

Subyek peneltian yakni siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk sebanyak 144 anak dengan sampel sebanyak 144 anak, teknik sampling yakni menggunakan *nonprobability sampling* adalah sampling jenuh.

Data dikumpulkan yaitu menggunakan angket dan tes. Instrumen penelitian untuk variabel motivasi dan lingkungan keluarga menggunakan angket yang telah lolos uji validitas dan reliabilitas. menggunakan pengukuran skala *likert* dengan interval 1-5. Instrumen angket motivasi diadopsi dari (Rahayu, 2018) terdiri dari 4 indikator yang dijabarkan dalam 11 butir soal. Instrumen lingkungan keluarga mengadopsi dari

(Rachmah et al., 2019) terdiri dari 5 indikator yang dijabarkan dalam 10 butir soal.

Tabel 1.Kisi-kisi Instrumen

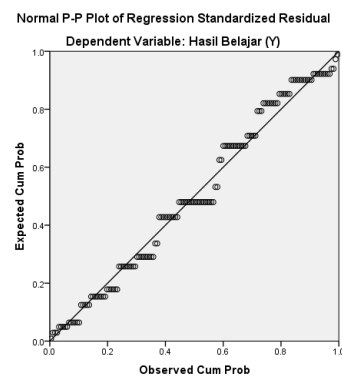
No	Variabel	Indikator	No Soal
1.	Motivasi Belajar	a. Ketekunan dalam belajar	1, 2, 3
		b. Keuletan dalam menghadapi kesulitan	4, 5, 6, 7, 8
		c. Kemandirian dalam belajar	9 dan 10
		d. Kesenangan mencari dan memecahkan soal-soal	11
2.	Lingkungan Keluarga	a. Cara orang tua mendidik	12 dan 13
		b. Hubungan orang tuadan anak	14, 15, 16,
		c. Contoh/bimbin gan orang tua	17, 18, 19,20,2
		d. Suasana rumah/keluarga	1
		e. Keadaan ekonomi keluarga	22, 23, 24
			25 dan 26

Sedangkan hasil belajar menggunakan pengukuran penilaian berdasarkan KKM sebesar 75. Adapun data diperoleh dengan menggunakan instrumen penilaian

angket. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda yaitu (secara parsial dan uji secara simultan) bantuan perangkat lunak IMB SPSS *Statistics* version 21.0

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelumnya melakukan analisis terlebih dahulu melakukan persyaratan uji antara lain uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas. Hasil uji normal dapat di lihat pada diagram normalitas p-plot (Rachmah et al., 2019). Berdasarkan informasi pada Gambar 1, hasil uji normal *probability plots* terlihat menunjukkan garis diagonal titik 0 diikuti titik-titik dan penyebaran yang tidak terlalu jauh, maka disimpulkan data terdistribusi normal.



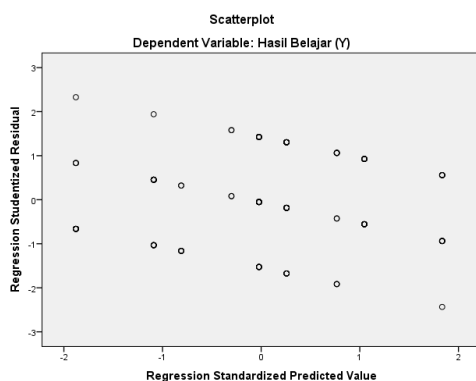
Gambar 1. Normalitas p-plot

Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan VIF (Rachmah et al., 2019). Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai *Tolerance* Motivasi (X1) sebesar 0,999 dan lingkungan keluarga (X2) sebesar 0,999 atau lebih besar dari 0,1, sedangkan nilai VIF motivasi sebesar 1,001 dan lingkungan keluarga (X2) sebesar 1,001 atau kurang dari 10. Berdasarkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa gejala multikolinearitas tidak terjadi.

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Variable	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi (X1)	.999	1.001
Lingkungan Keluarga (X2)	.999	1.001

Uji heterokedastisitas dapat diketahui dari *scatterplot* (Rachmah et al., 2019), sebagaimana tampak pada Gambar 2. Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 2, diperoleh informasi bahwa diperoleh pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Hasil analisis regresi linear berganda dengan program SPSS *for windows* versi 21.0 disajikan pada Tabel 2. Merujuk data pada tabel 2, persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan adalah:  $Y = 4.391 + 0.252X_1 - 0.341X_2$ . Berdasarkan persamaan regresi tersebut diperoleh informasi bahwa variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) berkorelasi positif dengan variabel hasil belajar, maka semakin baik motivasi yang dimiliki mampu meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik. Sebaliknya variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) berkorelasi negatif dengan variabel hasil belajar, artinya semakin baik kondisi lingkungan peserta didik maka semakin rendah hasil belajar yang dicapai.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan	Koefisien	$t_{hitung}$	Sig.
Konstanta	4.391	10.581	0.000
Motivasi belajar ( $X_1$ )	0.252	3.103	0.002
Lingkungan keluarga ( $X_2$ )	-0.341	-4.774	0.000
$R^2$	0.771	-	-
F statistik	15.717		0.000

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak maka diperlukan uji hipotesis melalui uji t dan uji F. Berdasarkan data pada tabel 3, diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,002 atau lebih rendah dari 0,05 dengan  $t_{hitung} = 3.103$  dan  $\geq t_{tabel} = 1,665$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil uji t pada variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap variabel hasil belajar ( $Y$ ) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih rendah dari 0,05, nilai  $t_{hitung} = -4.774$  dan  $\geq$  nilai  $t_{tabel} = 1,655$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, variabel lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan data pada tabel 2, diperoleh nilai F hitung diperoleh sebesar 15,717, sedangkan  $F_{tabel} = 3,06$ ,

sehingga,  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $15,717 > 3,03$  dan sig. 0,000 dan  $\leq 0,05$ , hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Adapun nilai  $R Square$  menunjukkan nilai 0,771 artinya kontribusi variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) adalah sebesar 77,1% dan sisanya 22,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk

Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Bahwa motivasi yang baik mampu meningkatkan hasil belajar, tetapi sebaliknya motivasi yang kurang semakin rendah hasil belajar. Dari penelitian masih terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai mata pelajaran ekonomi di atas KKM, yakni sebanyak 32 siswa (22,2%) mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 112 siswa (77,8%) mendapatkan nilai di bawah KKM. Dengan demikian bahwa dari sebanyak 32 siswa tersebut masih memiliki motivasi belajar yang baik dibandingkan siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Meskipun mayoritas siswa mendapatkan nilai di bawah KKM tetapi masih terdapat sebagian dari siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM artinya siswa masih memiliki motivasi belajar

Sejalan dengan penelitian (Ai Muflihah, 2021);(Seftannency & Utomo, 2014);(Stevani.2016); (Salmiah et al., 2021) mengenai motivasi dengan hasil belajar terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Motivasi belajar peserta didik akan menjadi penggerak bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas belajarnya, termasuk dalam hal mengerjakan tugas dengan baik. Namun kebalikannya, motivasi yang dimiliki rendah mengakibatkan sulit dalam menghadapi belajar sehingga hasil belajar tidak dapat tercapai (Salmiah et al., 2021).

### Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk

Dari uji-t menunjukkan secara parsial atau individu ada pengaruh yang negative signifikan terhadap hasil belajarnya. Pada lingkungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian yakni bagaimana orang tua memberikan pendidikan di rumah, membimbing dan mengarahkan anak untuk bisa belajar dengan baik di rumah dengan keadaan yang ada di keluarganya serta keadaan ekonomi keluarganya. Sebab dukungan dan

perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap kondisi saat anak belajar di rumah. Karena tanpa adanya dorongan yang diberikan orang tuanya saat belajar berpengaruh dalam proses belajarnya. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga yang semakin baik maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Tetapi sebaliknya makin rendah pemberian dorongan dari keluarga, maka makin rendah pula juga prestasi belajarnya. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa jawaban angket mayoritas mengatakan orang tua tidak pernah mengawasi serta melakukan pendampingan pada saat belajar di rumah. Selain itu pada saat anak belajar justru keluarga menghidupkan televisi atau berbicara lantang serta orang tua memberikan fasilitas belajar di rumah khusus untuk belajar yang mengakibatkan belajar terganggu.

Sesuai dengan hasil observasi awal bahwa banyaknya siswa yang tinggal jauh dari orang tua kurangnya mendapatkan pendampingan dan pengawasan terutama saat ada pekerjaan rumah tidak mengerjakan di kos justru siswa banyak yang mengerjakan saat masuk sekolah, selain anak yang ikut membantu bekerja dengan orang tua tidak dapat membagi waktu antara belajar dan bekerja tetapi tidak mendapatkan teguran dari orang tua yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih rendah. Dari hasil belajar siswa bahwa nilai masih berada di bawah KKM yakni sebesar  $71,2 > 75$  KKM disekolah. Menurut pendapat ahli (Slameto, 2019) sebagai orang tua yang kurang / tidak memperhatikan pendidikan anak, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami belajar, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya bahwa pada lingkungan keluarga mempengaruhi prestasi belajarnya. Semakin baik pengaruh lingkungan keluarga, semakin baik pula prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa, demikian juga sebaliknya semakin rendah pengaruh lingkungan keluarga maka semakin rendah pula hasil prestasi belajar siswa (Laka et al., 2020). Dapat disimpulkan saat orang tua kurang memberikan perhatian pada anak terkait pendidikan, tidak memberikan dukungan, tidak dapat menciptakan lingkungan belajar di rumah dengan nyaman serta tidak adanya pemenuhan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh anak untuk menunjang belajar di rumah dapat mengakibatkan hasil yang diperoleh anak akan menurun.

### **Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk**

Hasil uji F diketahui motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian selaras (Nugraheni, 2014; Setiaji, 2021; Sholihah & Kurniawan, 2016) dorongan melatih diri serta keluarga mempengaruhi kepada hasil pada mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian yang sejalan (Chulsum, 2017) yaitu motivation dengan lingkungan keluarga ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajarnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Sholekhah & Hadi, 2014) membuktikan bahwa sarana dan prasarana mempengaruhi hasil belajar secara tidak langsung melalui motivasi dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan motivasi belajar motivasi belajar peserta didik diperoleh hasil baik. Saat belajar mengajar berlangsung diharapkan siswa memiliki kemampuan belajar yang tinggi dan antusias belajar, sehingga anak dapat belajar dengan sendirinya, selain itu anak memiliki keinginan kuat dan mampu memecahkan masalah saat mengalami kesulitan belajar. pada lingkungan keluarga adalah salah satu faktor penentu yang mampu menentukan hasil belajar di rumah selain di sekolah. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 61) orang tua yang kurang dalam mendidik anaknya karena menganggap anak mampu belajar sendiri, selain itu tidak adanya dorongan belajar yang diberikan oleh orang tua saat anak belajar dirumah maupun memberikan fasilitas sebagai penunjang belajar anak mengakibatkan anak kesulitan saat belajar. Orang tua berperan sebagai pendidik di lingkungan keluarga, dalam hal membimbing dan memotivasi anak dalam belajar di lingkungan keluarga, namun dalam orang tua mendidik berbeda satu sama lain. Hal tersebut dikarenakan kemampuan orang tua dalam mendidik berbeda, selain itu tidak semua orang tua mempunyai pemahaman tentang pendidikan yang sama. Seperti yang terjadi di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk berbeda sama satu lain dalam mendukung hasil belajar anak, karena latar belakang pendidikan, tingkat ekonomi keluarga dan pekerjaan orang tua yang berbeda sehingga kepedulian akan pendidikan terhadap anak juga berbeda. Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik, sangat dibutuhkan motivasi belajar yang tinggi, lingkungan keluarga yang baik.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk. Masih terdapat beberapa siswa dengan nilai di

atas KKM yang menunjukkan siswa memiliki motivasi belajar. Sedangkan variabel lingkungan keluarga terdapat pengaruh negatif signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tangjunganom Nganjuk. Hal ini dikarenakan suasana belajar di rumah yang kurang mendukung, tidak adanya fasilitas belajar anak di ruang khusus belajar dan keadaan ekonomi orang tua yang kurang mampu. Secara simultan antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar.

Peneliti tidak dapat memberikan kuesioner secara langsung kepada responden dan mendampingi responden dalam mengisi kuesioner. Hal ini disebabkan oleh kesibukan responden dan kendala dengan lokasi. Semua responden tidak dapat menyanggupi untuk menjawab kuesioner secara langsung dan meminta waktu hingga satu minggu. Kendala ini menyebabkan tidak dapat diketahui apakah responden benar-benar mengisi kuesioner dengan baik. Juga, peneliti tidak dapat secara langsung menjawab hal-hal yang tidak diketahui oleh responden terkait pertanyaan yang ditanyakan dalam kuesioner.

Disarankan bagi guru dalam memberikan pendampingan terkait siswa yang masih memiliki motivasi belajar yang rendah serta memberikan les tambahan kepada siswanya. Adanya kerjasama antara guru dan orangtua dengan memfasilitas group whatsapp agar guru dalam mengingatkan tugas dan kewajiban muridnya yang diketahui oleh orangtuanya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada seluruh keluarga besarku ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Kakak dan seluruh keluarga besarku dengan memberikan motivasi dan dukungan baik secara materil maupun spiritual. Dosen pembimbing Bu Dhiyah Fitrayati, S.Pd., M.E dengan penuh kesabaran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikannya. Serta semua pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

Ai Muflihah. (2021). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 152–160. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i1.86>

Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Padang. (2016). *economica*, 4(2), 308–314. <https://doi.org/10.22202/economica.2016.v4.i2.669>

Annauval, A. R., & Ghofur, M. A. (2021). Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2114–2122. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.761>

Chulsum, U. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga, kedisiplinan siswa, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di sma negeri 7 surabaya. *Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 5(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p5-20>

Damayanti, D. S., & Sukriyah, D. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkugan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii-A (Influence Of Motivation To Learn And Family Environment Of Learning Math ClasS VIII-A)*. 2, 12.

Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69–74. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>

Nugraheni, R. K. (2014). *Pengaruh Peran Orangtua Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iii Sd Se-Gugus Sinduharjo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. 6.

Purbianto, R., & Rustiana, A. (2018). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 21.

Putri, N. E., Nirwana, H., & Syahniar, S. (2019). Hubungan kondisi lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa sekolah menengah atas. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 98. <https://doi.org/10.29210/02268jpgi0005>

Rachmah, L. L., Sunaryanto, S., & Yuniastuti, Y. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar pada Prestasi Belajar IPS Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(9), 1168. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i9.12701>

Rahayu, L. E. (2018). *Lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan*. 1(3), 15.

Salmiah, M., Yulia Novita, & Novia Rahmawita. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 12(2), 106–112. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12\(2\).7777](https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12(2).7777)

- Seftannency, I., & Utomo, B. B. (n.d.). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Di Smak Abdi Wacana*. 10.
- Setiaji, R. (n.d.). *Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta* 202. 14.
- Sholekhah, I. M., & Hadi, S. (2014). *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Melalui Motivasi Belajar Smp Negeri 1 Ambarawa (Studi Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014)*. 7.
- Sholihah, A., & Kurniawan, R. Y. (n.d.). *Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar*. 5.
- Susanto, E., & Ulfah, M. (n.d.). *ANalisis Kesulitan Belajar Materi Posting Ke Buku Besar Kelas X Smk Pembangunan Rasau Jaya*. 15.
- Sutardi, S., & Sugiharsono, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 188–198. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.8400>